

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE*
BERBANTU MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs PAB-I HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

AZA SYAHPUTRA
NPM. 1601020034



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Aza Syahputra

NPM : 1601020034

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Kamis, 13 Agustus 2020

WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
✓ **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : AZA SYAHPUTRA
Npm : 1601020034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRAMBLE BERBANTU MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MTs PAB-1 HELVETIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi


(Dr. Nurzannah, M. Ag)

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui
Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Ayahanda Syahrudin

Ibunda Faridah hanum

**Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan**

Motto:

***Hidup ini hanya sementara, pergunakan
waktu dengan sebaik-baiknya 😊***

ABSTRAK

AZA SYAHPUTRA: NPM: 1601020034. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE BERBANTU MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS PAB-1 HELVETIA”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa di MTs PAB-1 Helvetia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII E yang berjumlah 30 orang, penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: tes, dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r = 0,580$ lebih besar dari pada r_{table} baik itu dari taraf sigifikan 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandingan yaitu $0,580 \geq 0,361$ dan $0,463$, Maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara model kooperatif tipe scramble berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa di MTs PAB-1 Helvetia.

Kata Kunci : Kooperatif Tipe Scramble, Hasil Belajar

ABSTRACT

AZA SYAHPUTRA: NPM: 1601020034. "THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING MODELS OF POWER TYINT AIDED SCRAMBLE TYPE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ACHIEVEMENT OF ACHIEVING AKHLAK AT MTS PAB-1 HELVETIA"

The purpose of this study was to look at the effect of scramble type cooperative learning models with powerpoint media on student learning outcomes at MTs PAB-1 Helvetia. This type of research is quantitative research, using quasi-experimental design. The sample of this study was taken from students of class VIII E, amounting to 30 people, this study was conducted using several data collection techniques, namely: tests, and observation sheets. While the data analysis technique is quantitative analysis with hypothesis test. After the data is collected then it is calculated using the product moment correlation technique by obtaining the following results: from the product moment coefficient with a table of values "r" product moment at the level of 5% and 1% obtained that $r_{xy} = 0.580$ is greater than the r_{table} either from 5% significant levels (0.361) and 1% (0.463) with a comparative formulation that is $0.580 \geq 0.361$ and 0.463 , hence (H_a) accepted. It can be concluded that there is a positive influence between the scramble type cooperative model assisted by powerpoint media on student learning outcomes in MTs PAB-1 Helvetia.

Keywords: Cooperative Scramble Type, Learning Outcomes



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Selawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia berilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya, untuk itu penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya, untuk itu penulis dengan rendah hati bersedia menerima saran-saran dan kritik-kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dan semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini tiada lain berkat bantuan dan ketulusan hati serta sumbangan saran dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam proses perencanaan penulisan skripsi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih, dengan iringan doa semoga amal ibadah mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Ayahanda Syahrudin** dan **Ibunda Tercinta Faridah Hanum** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, setulus cinta dan sayang saya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, MA. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Munawir Pasaribu, SPDI, MA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, dorongan dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staff biro Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. MTs PAB-1 Helvetia, khususnya Bapak Drs. H. M. Fauzi, MA. selaku Kepala Madrasah sekaligus guru mata pelajaran fikih , para Dewan Guru, Staf Tata Usaha, serta siswa kelas VIII MTs PAB-1 Helvetia yang telah memberika batuan dan partisipasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-temanku terkhususnya Astria Maya, Natasya, S.Pd, Ema, Zahra Safirah S.Ked, Restika, Khatijah, Arti, Fikri, Kartika, Fajar, yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya.
11. Kakak Tercinta Maya Sari dan Linda Sari yang slalu memberikan nasihat dan arahan serta pendapatnya kepada saya.
12. Saudara saya Julia Sari Marpaung yang selama ini memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis merasa yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi khususnya Fikri Azra'i, dan seluruh mahasiswa PAI stanbuk 2016. Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan didalam skripsi ini, baik isimaupun pokok pembahasan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian. Aamiin.

Medan, 24 Juli 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aza Syahputra', with a horizontal line drawn through it.

AZA SYAHPUTRA

NPM: 1601020034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
II. LANDASAN TEORETIS	10
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Hasil Belajar Sebagai Kriteria Keberhasilan Sistem Pembelajaran	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
4. Kualifikasi Hasil Belajar	13
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	14
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	14
2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	16
3. Fungsi dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak	17
4. Kompetensi Dasar dan Materi Akhlak Terpuji dan Tercela	18
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Berbantu Media <i>PowerPoint</i>	22
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	23
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	24
3. Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	26

4. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	27
5. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	28
6. Media <i>PowerPoint</i>	28
7. Kelebihan Media <i>PowerPoint</i>	31
8. Kekurangan Media <i>PowerPoint</i>	31
D. Kajian relevan	31
E. Kerangka Konseptual	33
F. Hipotesis Penelitian	34
III. METODE PENELITIAN	35
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data	39
I. Instrummen Penelitian	39
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Madrasah	43
1. Profil MTs PAB-1 Helvetia	43
2. Visi dan Misi MTs PAB–1 Helvetia.....	43
3. Tujuan MTs PAB – 1 Helvetia.....	44
4. Sarana dan Prasarana	45
5. Infrakstruktur.....	46
6. Sarana Lapangan Olahraga	47
7. Data Guru.....	47
8. Data Siswa.....	48
B. Uji Instrumen Penelitian	49
1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Siswa	49

2. Uji Reabilitas Instrumen	51
3. Analisis Tingkat Kesukaran	52
4. Daya Pembeda	53
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
1. Data Hasil Observasi Model Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	58
D. Uji Hipotesis	62
E. Pembahasan.....	70
V. PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII E MTs PAB-1 Helvetia.....	5
Tabel 1.2.	Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII E MTs PAB-I Helvetia.....	6
Tabel 1.3.	Identitas MTs PAB-1 Helvetia.....	40
Tabel 1.4.	Sarana dan Prasarana di MTs PAB-1 Helvetia	43
Tabel 1.5.	Infrakstruktur MTs PAB-1 Helvetia.....	44
Tabel 1.6.	Daftar Nama Guru/Pegawai MTs PAB-1 Helvetia	45
Tabel 1.7.	Data Siswa MTs PAB-1 Helvetia.....	46
Tabel 1.8.	Hasil Output Validitas Soal Uji Coba	47
Tabel 1.9.	Pengelompokan Validitas Soal Uji Coba Berdasarkan Indikator	48
Tabel 1.10.	Rekap Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	50
Tabel 1.11.	Pengelompokan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Berdasarkan Indikator.....	50
Tabel 1.12.	Rekap Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	51
Tabel 1.13.	Pengelompokan Daya Pembeda Soal Uji Coba Berdasarkan Indikator.....	51
Tabel 1.14.	Pengelompokan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda	51
Tabel 1.15.	Skor Pre-test dan Post-Test dari Kelas Kontrol	52
Tabel 1.16.	Skor Pre-test dan Post-Test dari Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 1.17.	Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperiment Post-Test.....	54
Tabel 1.18.	Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan sisw untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi.....	56
Tabel 1.19.	Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan dijabarkan dan menyiapkan kartu soal dan jawaban	56
Tabel 1.20.	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan kelompok belajar dan serta membagikan kartu soal.....	57

Tabel 1.21. Guru mengatur dan menyusun kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya dan mulai membagikan kartu jawaban dan lembar jawaban	57
Tabel 1.22. Guru mengakui usaha dan prestasi siswa baik secara individu maupun kelompok.....	58
Tabel 1.23. Rekapitulasi Nilai Dari Lembar Observasi Model Kooperatif Tipe <i>Scramble</i>	58
Tabel 1.24. Distribusi <i>Product Moment</i> Antara Variabel X dan Variabel Y	60
Tabel 1.25. Nilai-nilai “r” <i>product moment</i> Pearson	63
Tabel 1.26. Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 1.27. Untuk melihat Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Terhadap Hasil Belajar	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Soal Pre-Test Tes Hasil Belajar Siswa 73
- Lampiran 2.** Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* Pada Materi Akhlak Terpuji dan Tercela 77
- Lampiran 3.** Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperiment Variabel Y 86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan hal itu sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah hasil belajar. Masalah umum yang sangat sering terjadi adalah masih cukup banyak yang dalam mencapai hasil belajar yang belum memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri siswa intelegensi yang rendah, cara belajar yang kurang efektif, media belajar maupun model pembelajaran yang masih kurang digunakan oleh pihak sekolah.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku tersebut berkaitan dengan pengembangan bahan pembelajaran.¹

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.² Hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di Sekolah. Hasil belajar juga merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan perilaku, namun tidak semua perubahan perilaku dikatakan sebagai belajar.

¹Rusman, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 1

²*Ibid*, h. 129

Hasil belajar merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran dan pendidikan, karena belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.³ Dalam menentukan hasil belajar selain menentukan instrument juga perlu merancang cara menggunakan instrument beserta kriteria keberhasilannya. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat menentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.⁴

Hasil belajar juga penting dalam beberapa hal, diantaranya:

1. Untuk menimbulkan perubahan perilaku dalam diri siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa atas materi pelajaran yang telah disampaikan guru.
3. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar.
4. Untuk mengetahui masalah-masalah siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Atau mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis-jenis masalah yang dihadapi.
5. Untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Peranan seorang guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan setiap program pendidikan disamping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana prasarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik.

³Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 47

⁴*Ibid*, h. 48

Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi pada saat ini.

Namun berbeda dengan apa yang dialami oleh MTs PAB-I Helvetia. Pada sekolah ini khususnya mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dan tercela pada siswa kelas VIII. Siswa-siswi kelas VIII masih banyak mendapatkan nilai mata pelajaran jauh di bawah nilai KKM, hal ini pastinya disebabkan oleh banyak faktor, misalnya kurangnya perhatian guru terhadap siswa, tidak sesuainya pengajar dalam menentukan metode, media, ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembahasan materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar atau tidak tercapainya hasil belajar dalam pembelajaran.

Oleh karena itu penting menciptakan kondisi tertentu dalam pembelajaran agar siswa selalu termotivasi, berminat dan ingin terus belajar. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.⁵ Penyesuaian metode, media dan strategi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran bekerja dalam kelompok untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar, pembelajaran kooperatif merangsang aktivitas kognitif, meningkatkan hasil belajar serta terciptanya hubungan rekan yang positif.

Model pembelajaran *scramble* yaitu mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban. Siswa dituntut

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33

berpikir kreatif dalam pembelajaran di kelas, untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban

Berbagai penelitian muktahir menunjukkan secara jelas bagaimana media memengaruhi kognisi dan prestasi belajar peserta didik. Menjabarkan alasan mengapa media pembelajaran itu penting untuk digunakan dalam pembelajaran, yakni (1) meningkatkan mutu pembelajaran, (2) tuntutan paradigma baru, (3) visi pendidikan global.⁶ Salah satu faktor penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru seharusnya memiliki keterampilan yang memadai untuk mendesain, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* adalah gabungan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk saling bekerja sama saling membantu teman kelompok dan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal yang ada, dan menarik perhatian, minat, pikiran, perasaan siswa dan membuat siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs PAB-I Helvetia menyatakan bahwa, sebagian siswa menganggap bahwa belajar akidah akhlak sulit untuk dipahami, hal ini sangat berdampak pada hasil belajar akidah akhlak yang diperoleh siswa kelas VIII E MTs PAB-I Helvetia.

Terbukti dengan informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil belajar analisis dokumentasi yang telah dilakukan di MTs PAB-I Helvetia menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII E Akidah Akhlak yang dilihat dari nilai ulangan harian masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

⁶Asyhar, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 12

Tabel 1.1. Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII E MTs PAB-I Helvetia

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Raihan Hafiz L. Tbg	75	70	Tidak Tuntas
2	Adrian Pratama	75	86	Tuntas
3	Amelia Marizka	75	58	Tidak Tuntas
4	Anggi Safitri	75	75	Tuntas
5	Anisa	75	96	Tuntas
6	Danar Alamsyah	75	55	Tidak Tuntas
7	Devrina Ardianti	75	91	Tuntas
8	Dimas Adity Permana	75	55	Tidak Tuntas
9	Fadillah Fitria	75	73	Tidak Tuntas
10	Hanifa Silmi	75	87	Tuntas
11	Ibnu Wirma S.nst	75	88	Tuntas
12	Ichsan Zakaria	75	56	Tidak Tuntas
13	Khairul Nabila	75	88	Tuntas
14	M. Fadlan Azmi nst	75	53	Tidak Tuntas
15	M. Rizqy Fadlan	75	57	Tidak Tuntas
16	M. Sultan Rizki	75	75	Tuntas
17	M. Fahri Ramadhan	75	82	Tuntas
18	M. Fariz	75	57	Tidak Tuntas
19	M. Habib	75	69	Tidak Tuntas
20	M. Ismail	75	92	Tuntas
21	Mutia Amalia	75	75	Tuntas
22	Nazwa Alfina Zahira	75	91	Tuntas
23	Nadirah Zahra	75	75	Tuntas
24	Nurul Hasanah Iman	75	76	Tuntas
25	Rafly Ramadhan	75	63	Tidak Tuntas
26	Rafiq Adzani Akbar	75	77	Tuntas
27	Rizky Nurhaliza Libus	75	48	Tidak Tuntas
28	Salwa Ramadhina	75	85	Tuntas
29	Siti Humairoh nst	75	89	Tuntas
30	Tazkia Musdalifah	75	70	Tidak Tuntas

Adapun Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak disajikan pada tabel 2:

Tabel I.2. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII E MTs PAB-I Helvetia

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1		17	56%	Tuntas
2		13	44%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs PAB-I Helvetia

Dari rekapitulasi nilai ulangan harian di atas, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standart kelulusan belajar yaitu 75. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Ini berarti siswa gagal untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tersebut.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* penting untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena Model Kooperatif *Scramble* merupakan model pembelajaran aktif. Ia merupakan meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, dan untuk mengajarkan keterampilan sosial. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menimbulkan rasa jenuh, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat diingat lebih lama, dan masi bisa menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran meskipun pembelajaran sudah berakhir, hal itulah yang meningkatkan daya ingat siswa dan akan berdampak pada hasil yang lebih baik. Untuk itu peneliti menetapkan solusi alternatif untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu melalui model pembelajaran tipe *scramble* yang dipadukan dengan penggunaan media *PowerPoint*

Namun dalam pembelajar yang dilakukan di MTs PAB-I Helvetia, model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* tidak pernah digunakan, karena di Sekolah tersebut masi banyak guru-guru yang menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah saja dan hanya berpusat pada guru. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble***

Berbantu Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi dan hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Tidak adanya guru yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.
3. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dalam proses pembelajaran.
4. Siswa cenderung bersikap pasif dalam pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan ceramah guru.
5. Metode ataupun strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tidak sedikit nilai siswa yang masih di bawah KKM.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* di MTs PAB-I Helvetia?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-I Helvetia?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-I Helvetia

D. Tujuan Penelitian

Adapun secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* di MTs PAB-I Helvetia.

2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-I Helvetia.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-I Helvetia.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil peneliti ini nantinya diharapkan dapat:

1. Secara Teoretis

Secara khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, memahami dan mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan
- b. Bagi guru: dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar
- c. Bagi sekolah: sebagai pertimbangan dalam pembelajaran agar tidak menggunakan metode-metode konvensional saja.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penulisan skripsi ini, peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : Landasan Teoritis, yang mencakup pembahasan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang Metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Oprasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan: Gambaran Umum Madrasah, Uji Instrumen Penelitian, Deskripsi Data Hasi Penelitian, Uji Hipotesis, Pembahasan

BAB V : Penutup yang terdiri atas simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.⁸

Suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri:

- a. Terjadi secara sadar, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu disadari. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya.
- b. Bersifat fungsional, perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat fungsional. Artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas.
- c. Bersifat aktif dan positif, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.
- d. Bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi bersifat relative permanen.

⁷Rusman, h. 129.

⁸*Ibid*, h. 130.

- e. Bertujuan dan terarah, perubahan yang terjadi karena belajar juga pasti bertujuan dan terarah. Artinya, perubahan tersebut tidak terjadi tanpa unsur kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk mengubah perilakunya.
- f. Mencakup seluruh aspek perilaku, perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup seluruh aspek perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, karena dalam belajar siswa secara menyeluruh mengalami perubahan baik dalam keadaan sadar maupun tidak sadar.

2. Hasil Belajar Sebagai Kriteria Keberhasilan Sistem Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni:

- a. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Misalnya, ketika guru merumuskan tujuan atau kompetensi yang harus dicapai: diharapkan siswa dapat menyebutkan 2×2 , maka pembelajaran dianggap berhasil manakala siswa dapat menyebutkan atau menuliskan angka 4, tanpa perlu menguraikan dari mana angka 4 itu didapat.
- b. Keberhasilan belajar dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

⁹Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 129

Dengan kata lain keberhasilan pembelajaran yang hanya melihat sisi hasil sama halnya dengan mengerdilkan makna pembelajaran itu sendiri.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam belajar adalah ketika guru menjelaskan materi siswa dapat memahami dan bisa menjelaskan apa yang diberitahu guru tersebut.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

a. Faktor internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar diwaktu tengah hari berada dalam ruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

¹⁰H. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 14.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu berbagai macam kondisi dan situasi, waktu belajar pagi dan siang hari, baik itu faktor dari fisik yang sehat. Karena fisik yang sehat dan waktu yang baik dipagi hari siswa lebih bagus mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Kualifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir;
- b. Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai;
- c. Domain psikomotorik; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.¹²

Proses berfikir mengekspresikan tahap-tahap kemampuan yang harus siswa kuasai, sehingga dapat menunjukkan kemampuan mengolah pikirannya sehingga mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan.

¹¹Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada CP Press, 2008), h. 24.

¹²W. S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1987), h. 149

Konsep tersebut mengalami perbaikan seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kualifikasi hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Baik itu berfikir, sikap dan keterampilan sangatlah penting dalam hasil belajar, karena didalam pembelajaran seorang guru menanamkan pembelajaran bagaimana bersikap yang baik, cara berpikir apa yang mau dikerjakan dalam mengatasi masalah, dan keterampilan apa yang dapat kita lakukan.

B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa arab, yang berakar dari kata *aqada-ya'qidu-aqdan-'aqidatan*. *'Aqdan* berarti simpulan, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi *'aqidah*, berarti keyakinan.¹⁴ Menurut Junaidi, *'aqidah* adalah *jama'* dari *'aqa'id* yang artinya keyakinan keagamaan yang dianut oleh seseorang dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap, dan pandangan hidupnya'.¹⁵ Dari kamus Al-Qur'an *'aqidah* diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan yang mengikat (mempertalikan antara jiwa makhluk yang diciptakan dengan *Al-Khaliq* (yang menciptakan)¹⁶.

Dari beberapa pendapat diatas, akidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal, yang menjadi dasar aktivitas pada pandangan hidupnya. Setiap manusia memiliki akidah, baik dalam bentuk monotheisme, politeisme, maupun faham lainnya.¹⁷

Sebagai seorang muslim sumber akidah Islam adalah Al-Qur'an dan al-Sunnah, Al-Qur'an dan wahyu Allah, yang wajib diyakini oleh seluruh umat muslim akan kebenarannya sehingga sebagai salah satu sumber akidah, Al-

¹³Rusman, h. 132

¹⁴Al-Munawir, *Kamus Bahasa Arab al-Munawwir*, (1984), h. 1023

¹⁵Junaidi, *Aqidah Islam* (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2009), h. 1

¹⁶Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 26

¹⁷Nurzannah dkk, *Studi Islam-1 (Akidah dan Akhlak)*, (Medan: UMSU PRESS, 2017),hal. 3

Qur'an merupakan inspirasi bagi umat Islam dalam mengeksplor pengukuran akidah sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi, tanpa *reserve* atau keraguan.¹⁸

Aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul yang menghubungkan antara jiwa manusia dengan Allah dan berfungsi sebagai fondasi, dasar aktivitas dan pandangan hidup ummat islam, akhlak merupakan fondasi hidup seorang hamba, akhlak adalah peraturan Allah yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah baik menyangkut hubungan manusia dengan sesamanya, ataupun hubungan manusia dengan lingkungannya (makhluk lainnya)¹⁹. Akidah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Ibarat dua sisi mata uang, sisi yang satu dengan sisi yang lainnya yang menjadikan ia sebagai mata uang bukan hanya satu sisi. Dengan demikian kepribadian seseorang akan utuh manakala ia memiliki akidah dan akhlak yang benar dan baik sekaligus.²⁰

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan cabang dan pendidikan Agama Islam, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²¹

Akhlak sangatlah penting bagi kehidupan manusia, pentingnya akidah akhlak tidak saja bagi manusia dalam statusnya sebagai pribadi, tetapi juga berarti bagi kehidupan keluarga dan masyarakat bahkan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhlak adalah mutiara hidup yang membedakan manusia dengan hewan.

Pendidikan Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Quran dan

¹⁸*Ibid*, h. 15

¹⁹*Ibid*, h. 18

²⁰*Ibid*, h. 18

²¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2014)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 130

Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Diberengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²²

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak merupakan cabang dan pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, pendidikan akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman siswa tentang akidah akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

²²Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama ri, 2003), hal. 1

²³*Ibid*, h. 1

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran akidah akhlak adalah untuk membina akhlak siswa siswi menjadi berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Fungsi dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai:

- a. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem fungsionalnya.
- g. Penyaluran siswa untuk mendalami Akidah Akhlak ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.²⁴

Ruang Lingkup Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah diantaranya.

- a. Aspek aqidah yang meliputi: keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya, dan hari Akhir.

²⁴*Ibid*, h. 2

- b. Aspek akhlak terpuji yang meliputi: khauf, raja', taubat, tawadlu', ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekak yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji, dan bermusyawah.
- c. Aspek akhlak tercela yang meliputi: kufur, syirik, munafik, namimah, dan ghibah.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak adalah penanaman nilai ajaran Islam, pengembangan keimanan dan ketakwaan, pemberitahuan hal-hal yang dilarang dalam agama islam. ruang lingkupnya sangat luar baik itu dari faktor akidah, akhlak dan sebagainya untuk memperdalam ajaran Islam yang sebenar-benarnya.

4. Kompetensi Dasar dan Materi Akhlak Terpuji dan Tercela

Berikut ini kompetensi dasar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji dan tercela	a. Menjelaskan akhlak terpuji dan tercela b. Memahami akhlak terpuji dan tercela

Sumber : Data Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs PAB-I Helvetia

a. Akhlak

Akhlak menurut Al-Ghazali adalah sebagai berikut: “*Al-khuluq* (jamaknya al-akhlaq) ialah sifat atau keadaan) dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari jiwa tersebut tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan”.²⁶ Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang

²⁵*Ibid*, h. 3

²⁶Zainuddin dkk., *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 102

dengannya lahirlah berbagai macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.²⁷

Akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²⁸ Kata khuluqun, merupakan isim jamid lawan dari isim musytaq. Secara terminologi, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.²⁹ Lebih ringkas lagi tentang definisi akhlak yang digagas oleh Hamid Yunus, akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik.³⁰ Jadi, definisi akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut. Apakah sifat-sifat itu terdidik kepada yang baik, dinamakan akhlak baik (*mahmudah*). Jika sifat seseorang itu buruk, maka dinamakan akhlak buruk (*mazmumah*).

Kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab yang biasa diartikan tabiat, perangai, kebiasaan, namun kata seperti itu tidak ditemukan dalam Alquran.³¹ Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³² Definisi yang digagas Imam Al-Ghazali ini, menunjukkan, bahwa akhlak sebagai kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan terdapat dalam hati, akhlak itu suatu kebiasaan, kesadaran, mudah melakukan tidak ada unsur pemaksaan dan faktor ekstern. Akhlak merupakan tindakan yang dilakukan manusia secara spontan tanpa perlu pemikiran dan merupakan suatu kebiasaan yang telah melekat dalam jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan secara langsung tanpa dipaksa atau dibuat-buat.³³

²⁷Yunahar Ilyas, *Kuliah Aklaq*, Cet ke-5 (Yogyakarta: LPPI UMY, 2002), h. 2

²⁸Luis Ma'luf, *“Qamus al-Munjid”* (Beirut: Al-Maktabah al-Kutulikiyah, t,t), h. 194

²⁹Ali Abdul Halim Mahmud, *“Al-Tarbiyah al-Khulikiyah”* (Kairo: Dar al-Taw'ziwan al-Nasyir al-Islamiyah, 1415 H/1995 M), h. 27

³⁰Abdul al-Hamid Yunus, *“Da'irah al-Ma'arif”* (Kairo: Al-Sya'ah, t,th), h. 436

³¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran*, Cet. Ke-9, (Bandung: Mizan, 1999) h.253

³²Imam Al-Ghazali, *“Ihya' Ulum al-Din”* (Kairo: Al-Masyihad al-Husein, t,th), h. 57

³³Hamzah Tualeka, dkk, *Akhlak Tasawuf* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), h. 4

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu yang melekat pada diri manusia yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari manusia lainnya. Apakah sifat-sifat itu baik atau tidak baik, itu tergantung kepada individu memilih sifat yang mana, baik lingkungan sekitarnya, insyaAllah baiklah akhlaknya, jika disekitar individu tersebut buruk lingkungan yang buruk, teman yang buruk, maka akan buruklah akhlak individu tersebut. Tergantung bagaimana kita mengatasinya apakah kita mudah terpengaruh atau tidak.

b. Akhlak *Mahmudah*

Yang dimaksud dengan akhlak mahmudah ialah “segala tingkah laku yang terpuji (baik) yang biasa juga dinamakan “*fadhilah*” (kelebihan)³⁴. Sifat terpuji dimaksud merupakan sifat yang dapat membahagiakan dan memberi manfaat bagi diri pribadi maupun orang lain. Akhlak *mahmudah* dimiliki oleh setiap Muslim. Karena sebagai pribadi akhlak mahmudah harus dimiliki oleh setiap pemimpin. Akhlak *mahmudah* sebagai lawan dari kata akhlak *mazmumah* (tercela). Seseorang yang tidak berakhlak *mahmudah* dapat dikatakan tidak ber-Islam. Sebab hakikat agama Islam itu adalah kebaikan budi pekerti.³⁵ Al-Quran menyebutkan secara gamblang tentang akhlak *mahmudah* yang mencakup:

- 1) Akhlak yang berhubungan dengan Allah
 - a) Bersyukur
 - b) Bertasbih
 - c) Beristighfar
- 2) Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri
 - a) Sabar
 - b) Syukur
 - c) Tawadhuk
 - d) Benar

³⁴Hamzah Ya'qub, *Etika Islam; Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*, Cet. VII (Bandung: CV. Diponegoro, 1996), h. 95

³⁵Nasharuddin, *Ciri Manusia Paripurna* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 380

- e) Iffah / menahan diri dari untuk tidak melakukan yang terlarang
 - f) Menahan diri untuk tidak marah
 - g) Amanah / jujur
 - h) Berani karena benar
 - i) Qana'ah / merasa cukup
- 3) Akhlak yang berhubungan dengan keluarga
- a) Berbuat baik kepada kedua orang tua
 - b) Adil terhadap saudara
 - c) Membina dan mendidik keluarga
 - d) Memelihara keturunan.
- 4) Akhlak yang berhubungan dengan masyarakat
- a) Ukhuwwah / persaudaraan
 - b) Ta'awun / tolong menolong
 - c) Adil
 - d) Pemurah
 - e) Penyantun
 - f) Pemaaf
 - g) Menepati janji
 - h) Musyawarah
 - i) Berwasiat di dalam kebenaran
- 5) Akhlak yang berhubungan dengan alam³⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik-baik yang sudah ada tertanam di perilaku-perilaku dari nabi-nabi dan rasul-rasul sebagai padoman untuk melakukan hal-hal dalam kebaikan.

c. Akhlak *Mazmumah*

Akhlak *al-madzumah* ialah kebalikan dari akhlak *mahmudah* atau dapat disebut dengan akhlak tercela. “akhlak *al-madzumah* ialah tingkah laku

³⁶*Ibid*, h. 182

yang tercela atau akhlaq yang jahat (*qabihah*)”.³⁷ Akhlaq *al-madzumah* adalah perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik.³⁸

Akhlaq *mazmumah* secara linguistik adalah “tercela”. Sedangkan akhlaq *mazmumah* secara terminologi ialah “perbuatan yang dilarang syari’at dilakukan dengan terencana dan dengan kesadaran”.³⁹ Apabila akhlaq *mazmumah* ini diimplikasikan kepada hukum, maka akhlaq *mazmumah* dapat dikatakan pelanggaran hukum dan pelanggaran perdata. Pelakunya dapat disebut juga pelaku dosa besar atau pelaku dosa kecil. Akhlaq tercela ini banyak disebut Al-Qur’an, antara lain: Syirik mensekutukan Allah *Tabaraka wa Ta’ala*. Pelaku dosa syirik tidak mendapat ampunan dari Allah, meskipun pelakunya tobat dari dosa syirik tersebut. Syirik bermakna mensekutukan Allah, adanya sesuatu yang berkuasa selain Allah. Dapat juga dicontohkan, seseorang melakukan penyembahan dan meminta pertolongan kepada makhluk seperti menyembah kepada pohon kayu dan meminta pertolongan kepada hewan, sungai, menyembah patung.⁴⁰

Dapat ditegaskan, bahwa syirik merupakan perbuatan di luar tauhid, dan syirik juga digolongkan pada penganut agama lain selain Islam. Dosa syirik ini banyak disebutkan Al-Qur’an, termasuk dosa murtad, zindiq, korupsi, fasik, munafiq, tidak menjaga kesucian badan, pakaian dan tempat tinggal, riya, tidak menjaga makan dan minum, berkhianat terhadap Allah dan Rasul, zhalim, bakhil, berdusta, saksi palsu, durhaka terhadap guru, ghibah, fitnah, takabbur, merusak amanah, tidak menepati janji, membuka aurat, mengurangi timbangan, riba dan sebagainya. Pendek kata, sebanyak apa akhlaq mahmudah sebanyak itu pula akhlaq *mazmumah* atau sebaliknya, sebanyak apa perintah syariat sebanyak itu pula larangan syariat.⁴¹

³⁷Hamzah Ya’qub, h. 95. Imam al-Ghazali menggunakan istilah “muhlikaf artinya segala sesuatu yang membinasakan atau mencelakakan.

³⁸M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlaq dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 55

³⁹*Ibid*, h. 181

⁴⁰*Ibid*, h. 181

⁴¹*Ibid*, h. 182

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak mazmumah adalah akhlak yang buruk yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Tidak akan ada manfaatnya tetapi merugikan diri baik itu didunia maupun di akhirat kelak.

Akhlak dapat diwujudkan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan sebagai berikut.

1. Rangsangan

Adalah perilaku manusia yang terwujud karena adanya dorongan dari suatu keadaan, keadaan dimaksud, terwujud karena adanya : latihan, tanya jawab, mencontoh dan sebagainya.

2. Kognitif

Adalah penyampaian informasi yang didasarkan oleh dalil-dail Alquran dan Alhadis, teori, dan konsep. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui : dakwah, ceramah, diskusi, drama dan sebagainya.⁴²

Dari dua pendekatan tersebut akan mewujudkan pola perilaku manusia yang berakhlak.

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Slavin 1995 dalam Wina Sanjaya bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dari orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berfikir,

⁴²*Ibid*, h. 183

memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.⁴³

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai 6 orang. Ada unsur yang dalam strategi pembelajaran kelompok yaitu:

- a. Ada peserta anggota kelompok
- b. Ada kesepakatan bersama
- c. Ada kebersamaan dalam belajar kelompok
- d. Ada tujuan belajar bersama.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model kooperatif adalah model pembelajaran aktif dalam berkelompok kecil, untuk mempererat hubungan sosial siswa satu sama lain, sikap menerima kekurangan diri dari orang lain.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Sekilas, model pembelajaran *scramble* tampak lebih mirip dengan model pembelajaran *word square*, hanya saja terlihat berbeda karena jawaban soal tidak dituliskan di dalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak. Siswa hanya ditugaskan menyusun (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat dan benar.⁴⁵

Scramble merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Sesuai dengan sifat jawabannya *scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk, yakni:

⁴³Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), h. 250

⁴⁴*Ibid*, h. 250

⁴⁵Imas kurniasih dan berlin sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata pena, 2016), h. 99

- a. *Scramble* kata : tpeian = petani.
- b. *Scramble* kalimat : pergi – aku – bus – ke – naik – bandung = aku pergi ke Bandung naik Bus.
- c. *Scramble* wacana : yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak.⁴⁶

Model *scramble* merupakan model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif model *scramble* adalah sebuah model yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam model pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antara anggota kelompok untuk saling membantu teman kelompok dan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Model permainan ini diharapkan dapat memacu minat siswa dalam pelajaran membaca pemahaman bahasa.⁴⁷

Menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta belajar diserukan untuk melengkapi pertanyaan tersebut merupakan aplikasi dari penggunaan model pembelajaran *scramble*. Jadi, dalam penggunaan model pembelajaran *scramble* ada dua hal komponen yang sangat penting yaitu pernyataan atau pertanyaan yang tidak lengkap, yakni siswa disuruh untuk melengkapi pernyataan tersebut sehingga sempurna, dan yang kedua adalah menyiapkan kata-kata atau kalimat yang dapat sempurna.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* merupakan permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif metode *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok.

⁴⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018), h. 166

⁴⁷*Ibid*, h. 167

⁴⁸Istarani, *58 Metode Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media persada, 2017), h. 184

3. Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

- a. Guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi dari suatu pernyataan.
- b. Guru mempersiapkan jawaban dalam rangka mengisi kelengkapan kata yang sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- c. Media yang digunakan dalam pembelajaran tipe *scramble* dengan membuat pertanyaan yang sesuai dengan TPK dan kemudian membuat jawaban yang diacak hurufnya.
- d. Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- e. Membagikan lembar kerja sesuai contoh.
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja masing-masing.
- g. Guru mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil lembar kerja.
- h. Pengambilan kesimpulan
- i. Penutup.⁴⁹

Contoh:

Kemudian susunlah huruf pada kolom B sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A⁵⁰

A	B
1. Sebelum mengenal uang orang melakukan pertukaran dengan cara	1. TARREB (Contoh : jawaban yang benar BARTER)
2. digunakan sebagai alat pembayaran yang sah	2. GANU (Contoh : jawaban yang benar UANG)
3. Uang saat ini banyak dipalsukan	3. TRASEK
4. Nilai bahan pembuatan uang disebut nilai	4. KISTRINI (Contoh : jawaban yang benar INTRISIK)
5. Kemampuan uang untuk ditukar dengan sejumlah barang atau disebut nilai	5. LIRI
6. Nilai perbandingan uang dalam negeri dengan mata uang asing	6. SRUK (Contoh : jawaban yang benar KURS)
7. Nilai yang tertulis pada disebut nilai ...	7. MINALON
8. Dorongan seseorang menyimpan uang untuk keperluan jual beli disebut motif	8. SAKSITRAN
9. Perintah tertulis dari seseorang yang mempunyai rekening ke bank untuk membayar sejumlah uang disebut	9. KEC

Sumber: Buku 58 Metode Pembelajaran Inovatif

⁴⁹*Ibid*, h.184

⁵⁰*Ibid*, h. 185

Contoh model *scramble* dalam pembelajaran akidah akhlak.

Kemudian susunlah huruf pada kolom B sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A⁵¹

A	B
1. Salah satu fungsi kitab Allah bagi manusia adalah..	1. dan-sebagai-hidup-petunjuk-pedoman (Contoh : jawaban yang benar....sebagai petunjuk dan pedoman hidup)
2. Ciri-ciri kitab suci sebelum Al-Qur'an adalah sebagai berikut, kecuali..	2. sepanjang-berlaku-masa (Contoh : jawaban yang benar.... berlaku sepanjang masa)
3. Secara bahasa tawakkal itu berarti	3. wakilwakan (Contoh : jawaban yang benar mewakilkan)
4. Nabi yang menerima suhuf adalah..	4. dadu sA (Contoh : jawaban yang benar Daud As)
5. Berikut ini keistimewaan Al-Qur'an kecuali..	5. muslim-khusus-petunjuk-kaum (Contoh : jawaban yang benar ... petunjuk khusus kaum muslim).
6. Namimah secara bahasa memiliki arti..	6. Bamdo-uda (Contoh : jawaban yang benar adu domba)

4. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala bertujuan untuk melengkapi atau mempertajam pengetahuan siswa yang telah ia miliki sebelumnya, oleh karena itu, kelebihan model ini secara terperinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, sebab siswa hanya melengkapi suatu pertanyaan yang jawabannya sudah dipersiapkan hanya saja tinggal mencocokkannya.
- b. Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar, sebab dengan merujuk pada kertas kerja yang telah ditentukan siswa yang ajak mempelajarinya secara seksama.
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dilengkapi dengan kerja-kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- d. Melatih siswa untuk berfikir secara kritis, sebab tanpa adanya pikiran yang kritis ia tidak akan mampu melengkapi pertanyaan sesuai yang diinginkan.
- e. Adanya pembelajaran sikap disiplin.

⁵¹*Ibid*, h. 185

- f. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan
- g. Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.⁵²

5. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Sedangkan yang menjadi kelemahan model ini adalah:

- a. Akan sulit bagi guru bila materi yang disampaikan pada materi tahap awal.
- b. Membuat pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan kemampuan siswa merupakan pekerjaan yang sulit bagi guru yang kurang paham tentang kisi-kisi pembuatan soal.
- c. Adanya ditemukan ketidakcocokan antara pernyataan dengan kelengkapan kata sebagai hasil jawaban yang disiapkan.
- d. Siswa merasa cara seperti ini bukan belajar, akan tetapi sekedar bermain-main.⁵³
- e. Dengan materi yang telah disiapkan, membuat siswa kurang berfikir kritis.
- f. Besar kemungkinan siswa mencontek jawaban teman sejawatnya.
- g. Meniadakan sikap kreatif siswa.
- h. Siswa tinggal menerima bahan mentah.⁵⁴

Dari uraian di atas *scramble* adalah sebuah permainan yang dapat dilakukan oleh 2-4 orang dalam permainan tersebut para pemainnya harus menyusun kembali kata-kata dari potongan kalimat yang susunannya telah diacak terlebih dahulu

6. Media *PowerPoint*

Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*". Secara harfiah berarti "*perantara*" atau pengantar.⁵⁵ Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan baik untuk bentuk jamak maupun *mufrad*. Beberapa pengertian media pembelajaran sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

⁵²Aris Shoimin, h. 169

⁵³Istarani, h. 186

⁵⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, h. 100

⁵⁵Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2016), h. 6

2. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran
3. Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.⁵⁶

Kegunaan media secara umum:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kegunaan visual, auditori & kinestetiknya.⁵⁷

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton, 1985:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- h. Peran guru berubah kearah yang positif.⁵⁸

Fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Untuk mempercepat proses belajar. Dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- c. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.⁵⁹

Beragam program piranti lunak (*software*) dapat digunakan untuk membuat slide dari teks dan gambar. Pihak-pihak yang mendukungnya menyatakan bahwa *PowerPoint* dan program-program yang lain serupa merupakan alat yang cepat dan efektif yang dapat menghemat waktu para pengajar.

⁵⁶*Ibid*, h. 6

⁵⁷*Ibid*, h. 9

⁵⁸*Ibid*, h. 9

⁵⁹*Ibid*, h. 10

Teknologi modern dalam bidang komunikasi dengan produk yang berupa peralatan elektronik dan bahan (*software*) yang disajikan telah mempengaruhi seluruh sektor kehidupan termasuk pendidikan. Bahkan Eric Ashby berpendapat bahwa produk elektronik itu telah menimbulkan revolusi yang keempat dalam bidang pendidikan.⁶⁰

PowerPoint merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan persentasi. Penggunaan program *PowerPoint* sebagai presentasi dapat memberikan keuntungan bagi penggunanya, yaitu: (1) dapat digunakan sebagai kerangka atau *outline* untuk kegiatan presentasi; (2) membuat kegiatan presentasi menjadi proses sistematis dan utuh; (3) membuat aktivitas presentasi menjadi menarik; (4) melibatkan siswa dalam aktivitas belajar; dan (5) meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.⁶¹

Media *PowerPoint* merupakan media yang mampu digunakan untuk mengomunikasikan informasi dan pengetahuan kepada pemirsa secara sistematis dan holistik. Presentasi yang menggunakan *PowerPoint* yang dapat mempermudah cara pembelajaran dan memudahkan pemirsa untuk memahami isi atau materi yang terdapat didalamnya.⁶²

Tujuan dari media *PowerPoint* ini adalah untuk mengajak dan melatih siswa menulis dan kreatif serta menganalisis. Model ini bermanfaat dalam pembelajaran dan pengajaran. Jika menggunakan *PowerPoint* maka kita akan mengenal sejumlah *slide* yaitu untuk meletakkan berbagai informasi materi.⁶³

Dengan demikian teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai cara sistematis dalam merancang, melaksanakan, dan menilai keseluruhan proses belajar-mengajar dalam kaitannya dengan tujuan khusus yang telah diterapkan semula. Cara itu didasarkan pada hasil penelitian proses belajar dan

⁶⁰M. Arifin, *Manajemen Presentasi Bahan Ajar dengan Microsoft PowerPoint 2007* (Medan: Format Publishing, 2012), h. 3

⁶¹Benny A. Pribadi, *Media & Tegnologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 104

⁶²Ibid, h. 134

⁶³Asrar Aspia Manurung, *Media Pembelajaran "Berbasis Tergologi Informatika"* (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 57

komunikasi, serta dengan memanfaatkan sumber, baik yang berupa manusia maupun bukan, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pendidikan.

7. Kelebihan Media *PowerPoint*

- a. Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas
- b. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati dan respons siswa
- c. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
- d. Dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, *picture*, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik.
- e. Dapat dipergunakan berulang-ulang.⁶⁴

8. Kekurangan Media *PowerPoint*

- a. Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki
- b. Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *PowerPoint*
- c. Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft *PowerPoint* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan
- d. Memerlukan persiapan yang matang bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.⁶⁵

D. Kajian relevan

Kajian relevan yang menerapkan dan pengaruh dari model pembelajaran *scramble* telah dilakukan banyak peneliti, tetapi peneliti menuliskan tiga peneliti saja yaitu:

Peneliti yang dilakukan oleh Dini Fitria yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Berbasis *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Satu pada Madrasah Tsanawiyah PP. Nurul Islam Kampung Baru. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* berbasis *power point* di Kelas VII Satu di Madrasah Tsanawiyah PP. Nurul Islam

⁶⁴*Ibid*, h. 68

⁶⁵*Ibid*, h. 68

Kampung Baru menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa, penelitian yang dilakukan pada tahun 2019.⁶⁶

Kemudian peneliti yang dilakukan oleh Subandriyo yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah, penelitian yang dilakukan pada tahun 2019.⁶⁷

Dan penelitian yang dilakukan oleh Widi Astuti yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian yang dilakukan pada tahun 2017.⁶⁸

Perbedaan antara penelitian di atas dengan yang akan diteliti adalah penelitian menggunakan jenis penelitian PTK dan Eksperimen, di dalam jurnal pertama untuk mengetahui penerapan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, jurnal kedua untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan metode *scramble* dan jurnal ketiga untuk mencari perbedaan hasil belajar siswa IPS dari model yang digunakan, dan perbedaannya peneliti menggunakan penelitian Eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dan tercela.

⁶⁶Dini Fitria, "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Power Point Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 2, 2019, h. 92

⁶⁷Subandriyo "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah", *Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, Vol. 2 No. 1, 2019, h. 21

⁶⁸Widi Astuti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 8

E. Kerangka Konseptual

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian. Konsep penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep dari uraian di atas bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat penting apabila ada variasi ataupun model pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa.

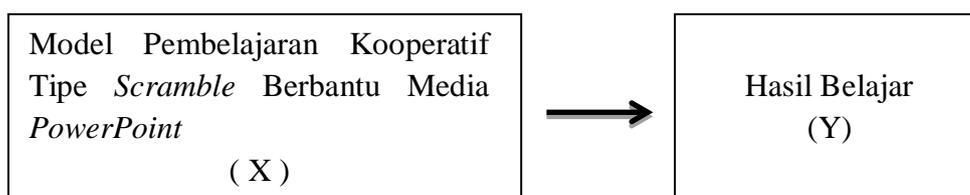
Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akidah akhlak salah satu dipengaruhi oleh pemilihan model yang tidak tepat dalam pembelajaran akidah akhlak khususnya pada pokok pembahasan akhlak terpuji dan tercela. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar di Sekolah sebagai usahan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

Jadi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran yang membawa siswa dapat belajar dilibatkan secara langsung dalam setiap proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint*, anak didik dapat dilibatkan secara langsung dalam setiap proses berlangsungnya pembelajaran. Dengan demikian maka hasil belajar siswa meningkat.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak materi akhlak terpuji dan tercela kelas VIII E.

Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual dapat dilihat dalam skema berikut:



Skema Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁶⁹ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara itu baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁷⁰

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis alternative (H_a) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y,⁷¹ sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel X dan Y.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (hipotesis alternative): ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia.
2. H_0 (hipotesis nihil): tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia.

⁶⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 21

⁷⁰Sugiyono, h. 96

⁷¹Suryabrata, h. 23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar, variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs PAB-I Helvetia yang beralamat di Jl. Veteran psr. IV Helvetia. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs PAB-I Helvetia tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 156 siswa terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas D sebagai kelas kontrol dan kelas E sebagai kelas eksperimen.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan purposive sampel, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi

⁷²Sugiyono, h. 14

⁷³*Ibid*, h. 81

sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti. Sampel yang penulis ambil adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah 30 orang. Dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pada kelas ini peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas VIII E 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint*.
2. Variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefenisikan dan diamati. Untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian, berikut ini akan diberikan defenisi operasional variabel penelitian.

1. Model Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Medi *PowerPoint*

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* adalah gabungan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk saling bekerja sama saling membantu teman kelompok dan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal yang ada, dan menarik perhatian, minat, pikiran, perasaan siswa dan membuat siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yaitu salah satu model pembelajaran mengajak siswa dalam kelompok untuk bekerja sama menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan cara menyusun huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, atau kalimat teracak menjadi sebuah paragraf yang utuh dan bermakna. Untuk mendapatkan data dalam penerapan model kooperatif tipe *scramble* berbantu

media *PowerPoint* digunakan uji tes dengan indikator yaitu: kemampuan bekerja sama, meningkatkan konsentrasi, berpikir cepat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Indikator pencapaian dalam model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* ini adalah tingkat konsentrasi jadi lebih tinggi, kecepatan berfikir lebih meningkat, motivasi lebih besar dan pemahaman lebih mendalam dan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa.

Adapun prosedur *scramble* sebagai berikut.

- a. Tuliskan judul permainan (bisa di *whiteboard* atau *flip chart*) yaitu tema kursus atau program pelatihan. Gabungkan kata-katanya apabila judul tersebut terdiri lebih dari satu kata. Misalnya. “manajemen perubahan” menjadi manajemen perubahan.
- b. Berikan spidol kepada peserta. Jelaskan, bila perlu, bahwa yang harus dilakukan para peserta adalah membuat kata-kata dengan menggunakan judul diatas. Tentukan cara kata-kata tersebut dibuat:
 - 1) Secara horizontal atau vertikal
 - 2) dimulai, diakhiri, dan memuat huruf yang tersedia
- c. Namun ingatkan peserta bahwa dua kata tidak dapat digabungkan – harus diberi spasi di antaranya. Boleh menggunakan nama sebagai kata.
- d. Tentukan batas waktu dan ajaklah peserta membuat sebanyak mungkin kata-kata penting yang mereka tahu, yang berhubungan dengan isi materi, kegiatan pelatihan, atau peserta dalam program pelatihan.
- e. Sarankan agar anggota tim berbagi tugas, sehingga sebagian peserta ada yang mencatat, dan yang lain mencari kata baru.
- f. Bila waktunya habis, ajaklah peserta untuk menghitung banyaknya kata-kata yang dapat disusun, dan berikan tepuk tangan atas pencapaian yang mereka peroleh dari pengalaman mereka mengikuti pelatihan bersama!

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes setelah melakukan pembelajaran. Untuk mengetahui adanya pengaruh nilai

pelajaran peserta didik kearah yang lebih baik lagi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint*.

F. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu siswa siswi. Data primer ini diberikan berupa *essay test* yang berisikan tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan penggunaan tipe *scramble* yang ada di lembar observasi
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan mengumpulkan arsip-arsip atau dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian di MTs PAB-I Helvetia.

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen tes dan observasi. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan observasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Instrumen Tes

Instrumen tes yang dilakukan berupa item soal berbentuk essay tes. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint*.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tentang peristiwa terhadap bentuk dan proses dalam mengelola pembelajaran berlangsung

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi kuantitatif

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran saintifik dan variabel hasil belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁴

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentasi option yang dijawab responden

f = Frekuensi responden yang menjawab option

N = jumlah sampel

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan validitas isi (*konten validity*) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang refresentatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus korelasi produk moment yaitu sebagai berikut:⁷⁵

⁷⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 43

⁷⁵*Ibid*, h. 206

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- = Koefisien Korelasi
- N = Sampel
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. antara 0,41-0,70 menunjukkan korelasi cukup.
- d. antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. antara 0,91-1,00 menunjukkan korelasi sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha:⁷⁶

$$= \frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Keterangan :

- = Koefisien realibilitas
- = Banyaknya butir item yang dikerluarkan
- = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

⁷⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 208.

= Varian total

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji yaitu:

a. Uji korelasi produk moment

Untuk menemukan adanya korelasi antara variabel x dan variabel y digunakan rumus korelasi produk moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

= Koefisien Korelasi

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- antara 0,41-0,70 menunjukkan korelasi cukup.
- antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- antara 0,91-1,00 menunjukkan korelasi sangat tinggi.

b. Uji t

Uji hipotesis menggunakan rumus hitung sebagai berikut:

$$T = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan ada peningkatan sebelum dan sesudah model tersebut dilakukan, peningkatan dapat diterima pada taraf signifikan 0,005 sebaiknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis yang menyatakan ada peningkatan ditolak.

I. Instrumen Penelitian**1. Instrumen Tes**

Instrumen tes yang dilakukan berupa item soal berbentuk essay tes. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint*.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tentang peristiwa terhadap bentuk dan proses dalam mengelola pembelajaran berlangsung dengan pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint*.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Profil MTs PAB-1 Helvetia

Tabel 1.3. Identitas MTs PAB 1 Helvetia

No	Identitas Madrasah	Keterangan
1	Nama Madrasah	MTs PAB 1 Helvetia
2	Status Madrasah	Swasta
3	Alamat	Veteran Pasar IV Helvetia
4	Provinsi	Sumatera Utara
5	Kabupaten	Deli Serdang
6	NSM	121212070032
7	NPSN	10264210
8	Akreditasi	A
9	Waktu Belajar	Pagi
10	Bentuk Pendidikan	MTs
11	Kepala Sekolah	Drs. H. M.FAUZI, MA
12	No. SK Pendirian	PU/A/LXI/KPTS/PAB/1989
13	Tanggal SK Pendirian	21/12/1989
14	No. SK Izin Operasional	2314 Tahun 2015
15	Tanggal SK Ijin Operasional	29/12/2015
16	Jumlah Guru	35
17	Telpon	061-42084457

(Sumber : Data Sekolah)

2. Visi dan Misi MTs PAB-1 Helvetia

a. Visi

Adapun visi MTs PAB-1 Helvetia adalah “**Menjadikan Madrasah Tsanawiyah PAB-1 Helvetia sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan keislaman, keilmuan, serta mampu menghasilkan**

lulusan yang kompetitif di era perkembangan zaman dengan berlandaskan akhlaqul karimah”.⁷⁷

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai – nilai ajaran islam
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran secara dinamis, sinergis dan inovatif
- 3) Melakukan pembinaan kemandirian dan *team work* melalui aktivitas belajar intra dan ekstrakurikuler
- 4) Melakukan pembinaan tenaga kependidikan dalam aspek keilmuan dan skill keguruan
- 5) Menetapkan manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat.⁷⁸

3. Tujuan MTs PAB – 1 Helvetia

Yang menjadi tujuan terpenting di MTs PAB – 1 Helvetia adalah :

- a. Melatih dan membina siswa/i agar dapat mengamalkan ibadah, memiliki akhlaqul karimah dan memahami kandungan al-qur’an
- b. Menghasilkan lulusan dengan STANDAR KELULUSAN 6,00 dan diterima di SLTA NEGERI.
- c. Melatih siswa/i agar dapat menguasai dan mampu berkomunikasi serta memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya
- d. Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi ideal dan profesional di bidangnya masing – masing
- e. Terwujudnya hubungan madrasah dengan stake holder secara berkesinambungan.⁷⁹

Selanjutnya tujuan secara umum tersebut di bagi lagi atas Tujuan jangka pendek, menengah dan panjang.

- 1) Tujuan jangka Pendek
 - a) Melaksanakan proses belajar mengajar serta bimbingan secara efektif,efisien,menarik dan menyenangkan untuk semua mata pelajaran
 - b) Mengaktifkan seluruh kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri.
 - c) Menyusun dan melaksanakan program KBM dan evaluasi secara baik dan benar
 - d) Mengadakan kegiatan Lomba, baik yang dilaksanakan di madrasah maupun yang dilaksanakan di luar madrasah

⁷⁷Sumber Data Sekolah

⁷⁸Sumber Data Sekolah

⁷⁹Sumber Data Sekolah

- e) Meningkatkan minat baca kepada seluruh warga madrasah.
 - f) Meningkatkan disiplin yang benar kepada seluruh warga madrasah.
 - g) Melaksanakan kegiatan keagamaan yang meningkatkan keimanan moral dan etika.
 - h) Menciptakan suasana kekeluargaan di lingkungan madrasah.
 - i) Mensosialisasikan program tanggap teknologi komputer dan internet serta bahasa inggris dan arab kepada seluruh warga madrasah. Mengaktifkan seluruh kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri.
 - j) Mengadakan kegiatan peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan gerakan bersih serta gemar berinfak.⁸⁰
- 2) Tujuan jangka menengah
- a) Terbentuknya siswa yang beretika dan berakhlak mulia
 - b) Terlaksananya disiplin yang tinggi bagi seluruh warga madrasah.
 - c) Terciptanya budaya peduli dan rasa nasionalisme yang tinggi bagi seluruh warga madrasah
 - d) Meningkatnya profesionalisme guru
 - e) Terciptanya budaya membaca yang tinggi
 - f) Menjadikan para lulusannya dapat diterima disekolah dan di madrasah favorit.⁸¹
- 3) Tujuan jangka panjang
- a) Menjadikan MTs PAB – 1 Helvetia sebagai Madrasah yang berstandar Internasional.
 - b) Menjadikan MTs PAB – 1 Helvetia sebagai Madrasah yang berdisiplin tinggi dan menjadi contoh bagi madrasah lain di indonesia.
 - c) Menentuk lulusan yang mampu bersaing dan menjadi pelopor remaja di masyarakatnya.⁸²

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana di MTs PAB-1 Helvetia

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Kelas	15	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik

⁸⁰Sumber Data Sekolah

⁸¹Sumber Data Sekolah

⁸²Sumber Data Sekolah

(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Laboratorium Fisika	1	Baik
6.	Laboratorium Kimia	1	Baik
7.	Laboratorium Biologi	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	1	Baik
9.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	Baik
12.	Ruang Keterampilan	1	Baik
13.	Ruang Kesenian	1	Baik
14.	Toilet Guru	1	Baik
15.	Toilet Siswa	2	Baik
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Baik
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1	Baik
18.	Ruang OSIS	1	Baik
19.	Ruang Pramuka	1	Baik
20.	Masjid/Musholla	1	Baik
21.	Gedung/Ruang Olahraga	1	Baik
22.	Pos Satpam	1	Baik
23.	Kantin	1	Baik

(Sumber : Data Sekolah)

5. Infrastruktur

Tabel 1.5. Infrastruktur MTs PAB-1 Helvetia

No	Infrastruktur	Kondisi
(1)	(2)	(3)
1.	Pagar Depan	Baik
2.	Pagar Samping	Baik
3.	Pagar Belakang	Baik

(1)	(2)	(3)
4.	Tiang Bendera	Baik
5.	Sumur	Baik
6.	Bak Sampah	Baik

(Sumber : Data Primer)

6. Sarana Lapangan Olahraga⁸³

- a. Lapangan Sepakbola/Futsal : 1 Buah
- b. Lapangan Bulutangkis : 2 Buah
- c. Lapangan Basket : 1 Buah
- d. Lapangan Bola Voli : 1 Buah

7. Data Guru

Tabel 1.6. Daftar Nama Guru/Pegawai MTs PAB-1 Helvetia

No	Nama Guru/Pegawai	JK	Mata Pelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Drs. H. M. Fauzi, MA	L	Fiqih
2	Indra Irawan, S.Pd.I	L	Tahfiz
3	Satria Wiraprana, S.Pd	L	Matematika
4	Erlinda A. Hrp, S.Si, Apt	P	IPA Terpadu
5	Sri Helmi S.Pd	P	Matematika
6	Ismayani, S.Pd.I	P	Fiqh/QH/SKI
7	Bagus Sanjaya, S.Pd.I	L	Fiqh/Tahfiz
8	Fazuli Idris BA	L	Matematika
9	H. Sarwedi Hrp S.Ag	L	AA/Tahfidz
10	Armaini Arsyad BA	P	B. Indonesia
11	Riza Lafia, S.Pd.I	P	IPS/PKN
12	Drs. H. Zakaria BB	L	SKI
13	Dra. Rohana	P	B. Inggris
14	M. Ikhwan Srg S.Ag	L	B. Arab

⁸³Sumber Data Sekolah

(1)	(2)	(3)	(4)
15	Nurlina Hrp S.Pd	P	B. Indonesia
16	Dra. Siti Asiah	P	IPA Terpadu
17	Kamaruzzaman S.Ag	L	IPS/PKN
18	Drs. Abdul Halim Eff Srg	L	IPS/PKN
19	Rinni Jamalis, S.Pd	L	Prak / KTKS
20	M. Syafi'I, S.Pd.I	L	SKI/Fiqih
21	Afriana S.Pd.I	P	AA/QH
22	Ramadhani S. Putri, S.Pd	P	IPA Terpadu
23	M. Ghazali, S.E	L	Kaligrafi
24	Muthmainah Nst, S.Pd	P	B. Indonesia
25	Jaka Hari Pratama, S.Pd	L	PJKS
26	Irma Mashita, S.Pd	P	B. Inggris
27	Junita Ginting, M.Pd	P	IPA Terpadu
28	Surniati Ningsih, S.Pd	P	IPS
29	Nanda Tia Losi, S.Pd	P	Matematika
30	Dian Silvi Harahap, S.Pd	P	B. Indonesia
31	Ahmad Irfansyah	L	PJKS
32	Ahmad Fauzi, S.Pd.I	L	B. Arab
33	Yolanda Riskiah Putri, S.Pd	P	Matematika
34	Aidil Alfian, S.Kom	L	TIK
35	Gunawan Syahputra	L	-

(Sumber : Data Sekolah)

8. Data Siswa⁸⁴

Tabel 1.7. Data Siswa MTs PAB-1 Helvetia

No.	Kelas	Nama Siswa
(1)	(2)	(3)
1	VIII E	Aditya Raihan Hafiz L. Tbg
2	VIII E	Adrian Pratama
3	VIII E	Amelia Marizka
4	VIII E	Anggi Safitri
5	VIII E	Anisa

⁸⁴Sumber Data Primer

(1)	(2)	(3)
6	VIII E	Danar Alamsyah
7	VIII E	Devrina Ardianti
8	VIII E	Dimas Adity Permana
9	VIII E	Fadillah Fitria
10	VIII E	Hanifa Silmi
11	VIII E	Ibnu Wirma S.nst
12	VIII E	Ichsan Zakaria
13	VIII E	Khairul Nabila
14	VIII E	M. Fadlan Azmi nst
15	VIII E	M. Rizqy Fadlan
16	VIII E	M. Sultan Rizki
17	VIII E	M. Fahri Ramadhan
18	VIII E	M. Fariz
19	VIII E	M. Habib
20	VIII E	M. Ismail
21	VIII E	Mutia Amalia
22	VIII E	Nazwa Alfina Zahira
23	VIII E	Nadirah Zahra
24	VIII E	Nurul Hasanah Iman
25	VIII E	Rafly Ramadhan
26	VIII E	Rafiq Adzani Akbar
27	VIII E	Rizky Nurhaliza Libus
28	VIII E	Salwa Ramadhina
29	VIII E	Siti Humairoh nst
30	VIII E	Tazkia Musdalifah

B. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa di MTs PAB-1 Helvetia, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrument yang akan dilakukan dalam penelitian.

1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Siswa

a. Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Siswa

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{xy} lebih besar dari pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*) $N - 2$ dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 orang siswa jadi dapat dihitung $30 - 2 = 28$,

maka nilai $0,361$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item tes model kooperatif tipe *scramble* dapat disimpulkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 23. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8. Hasil Output Validitas Soal Uji Coba

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanyaan 1	0,330	0,361	In Valid
Pertanyaan 2	-0,149	0,361	In Valid
Pertanyaan 3	0,050	0,361	In Valid
Pertanyaan 4	0,422	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,292	0,361	In Valid
Pertanyaan 6	0,374	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,630	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,104	0,361	In Valid
Pertanyaan 9	0,369	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,150	0,361	In Valid
Pertanyaan 11	0,087	0,361	In Valid
Pertanyaan 12	0,046	0,361	In Valid
Pertanyaan 13	0,390	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,500	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,570	0,361	Valid
Pertanyaan 16	0,447	0,361	Valid
Pertanyaan 17	0,474	0,361	Valid
Pertanyaan 18	0,631	0,361	Valid
Pertanyaan 19	0,415	0,361	Valid
Pertanyaan 20	0,639	0,361	Valid
Pertanyaan 21	0,365	0,361	Valid
Pertanyaan 22	0,402	0,361	Valid

(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanyaan 23	0,365	0,361	Valid
Pertanyaan 24	0,417	0,361	Valid
Pertanyaan 25	0,097	0,361	In Valid

(Sumber: Data Diolah 2020)

Berdasarkan analisis data instrumen uji coba menunjukkan bahwa r tabel sebesar 0,361 dengan $N = 30$ dan alpha 5%. Soal uji coba adalah 25 butir soal dan dari hasil uji coba 16 soal dalam kategori valid. Berdasarkan tabel diatas diketahui baha soal yang valid 16 soal. Soal yang valid dapat digunakan untuk pre-test dan post-test. Dan berikut tabel pengelompokan soal berdasarkan indikator

Tabel 1.9. Pengelompokan Validitas Soal Uji Coba Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Nomor Soal	Valid
1	Akhlak Terpuji	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	4, 6, 7, 9, 13, 14, 15
2	Akhlak Tercela	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24

(Sumber: Data hasil output perhitungan validitas)

2. Uji Reabilitas Instrumen

Untuk mengetahui reliabel atau tidak, hasil perhitungan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika $\text{Alpha} > 0.361$ maka reliabel. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpa > 0.361 maka kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.692 jadi di atas 0.361 maka reliabel. Analisis hasil perhitungan reabilitas soal uji coba dengan bantuan SPSS 23 dan selengkapnya bisa dilihat di bawah ini.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	26

3. Analisis Tingkat Kesukaran

P : Tingkat kesukaran

B : Banyak peserta didik yang menjawab benar

Js : Jumlah seluruh peserta tes

Adapun kriteria indeks kesulitan soal adalah sebagai berikut.

- (1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal kategori sukar,
- (2) Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal kategori sedang,
- (3) Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal kategori mudah.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.10. Rekap Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Kriterian Soal	No Soal	Jumlah
Mudah	-	0
Sedang	1, 4, 6, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	18
Sukar	2, 3, 5, 8, 10, 11, 12, 25	7

Tabel 1.11. Pengelompokan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Berdasarkan Indikator

No	Indikator	No Soal		
		Mudah	Sedang	Sukar
1	Akhlak Terpuji	-	1, 4, 6, 7, 9, 13, 14, 15	2, 3, 5, 8, 10, 11, 12
2	Akhlak Tercela	-	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	25

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Dalam melakukan analisis daya beda, akan digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

D : daya pembeda soal

JA: banyaknya peserta kelompok atas

JB: banyaknya peserta kelompok bawah

BA: banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB: banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Kriteria penafsiran daya pembeda satu butir soal adalah sebagai berikut.

$0,00 \leq D \leq 0,20$: jelek

$0,20 \leq D \leq 0,40$: cukup

$0,40 \leq D \leq 0,70$: baik

$0,70 \leq D \leq 1,00$: baik sekali

Tabel 1.12. Rekap Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba

Kriteria Soal	No Soal	Jumlah
Jelek	2, 3, 8, 10, 11, 12, 25	7
Cukup	1, 5, 6, 9, 13, 21, 23	7
Baik	4, 7, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24	11
baik sekali	-	-

(Sumber: Data diolah 2020)

Tabel 1.13. Pengelompokan Daya Pembeda Soal Uji Coba Berdasarkan Indikator

No	Indikator	No Soal			
		Jelek	Cukup	Baik	Baik sekali
1	Akhlak Terpuji	2, 3, 8, 10, 11, 12	1, 5, 6, 9, 13	4, 7, 14, 15	-
2	Akhlak Tercela	-	21, 23	15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24	-

5. Rekap Perhitungan Validitas Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda

Tabel 1.14. Pengelompokan Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
(1)	(2)	(3)	(4)
1	In Valid	Sedang	Cukup
2	In Valid	Sukar	Jelek
3	In Valid	Sukar	Jelek
4	Valid	Sedang	Cukup

(1)	(2)	(3)	(4)
5	In Valid	Sukar	Cukup
6	Valid	Sedang	Cukup
7	Valid	Sedang	Baik
8	In Valid	Sukar	Jelek
9	Valid	Sedang	Cukup
10	In Valid	Sukar	Jelek
11	In Valid	Sukar	Jelek
12	In Valid	Sukar	Jelek
13	Valid	Sedang	Cukup
14	Valid	Sedang	Baik
15	Valid	Sedang	Baik
16	Valid	Sedang	Baik
17	Valid	Sedang	Baik
18	Valid	Sedang	Baik
19	Valid	Sedang	Baik
20	Valid	Sedang	Baik
21	Valid	Sedang	Cukup
22	Valid	Sedang	Baik
23	Valid	Sedang	Cukup
24	Valid	Sedang	Baik
25	In Valid	Sukar	Jelek

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti mendapat skor setelah memberikan post-test dan pre-test ke kelas kontrol dan eksperimen. Hasil tes tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1.15. Skor Pre-test dan Post-Test dari Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abul A'la Asshidqi Sungkar	50	60
2	Adetya Phassa Farelga	30	44

(1)	(2)	(3)	(4)
3	Alia Al Bahri	42	45
4	Amrina	40	41
5	Arya Dinata	45	46
6	Bintang Faris Ghiyats	42	60
7	Fakhri Ramadhan	30	70
8	Farah Salsabilah	35	60
9	Hafis Faturrahman	41	45
10	Hariqoh Iftinah	30	60
11	Icha Salsabilla Safitri	35	40
12	Ilham Ferdiansyah	50	60
13	Khaldah Syafiyah	40	70
14	M. Rivad Widodo	20	50
15	M. Rizki Hidayat	30	50
16	Mauliddina Sidik Al Mukmin	30	50
17	Mhd. Febry Andika	40	50
18	Muhammad Fikri	44	45
19	Muhammad Kaka Delingga	46	50
20	Mutia Zahra	55	70
21	Nafis Salmusfiro	40	50
22	Nayla Azzahra	35	45
23	Oza Haidil Wijaya	40	42
24	Rizma Sari Adhellia	50	50
25	Sarah Khairunisa	40	60
26	Siti Nuraisyah	42	45
27	Sofyan Fuad Malik	55	70
28	Syafitri Uswatun Hasanah	45	50
29	Nabila Khairani	35	30
30	Rasyid Habib Perdana Siregar	30	70
	Total	1187	1578

Tabel 1.16. Skor Pre-test dan Post-Test dari Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aditya Raihan Hafiz L. Tbg	80	95
2	Adrian Pratama	60	95
3	Amelia Marizka	40	90
4	Anggi Safitri	50	80
5	Anisa	60	100
6	Danar Alamsyah	45	90
7	Devrina Ardianti	70	85
8	Dimas Adity Permana	60	75
9	Fadillah Fitria	45	90

(1)	(2)	(3)	(4)
10	Hanifa Silmi	30	80
11	Ibnu Wirma S.nst	45	85
12	Ichsan Zakaria	60	90
13	Khairul Nabila	70	95
14	M. Fadlan Azmi nst	50	95
15	M. Rizqy Fadlan	50	85
16	M. Sultan Rizki	70	85
17	M. Fahri Ramadhan	50	95
18	M. Fariz	45	95
19	M. Habib	50	85
20	M. Ismail	50	100
21	Mutia Amalia	50	100
22	Nazwa Alfina Zahira	45	95
23	Nadirah Zahra	45	95
24	Nurul Hasanah Iman	40	100
25	Rafly Ramadhan	45	90
26	Rafiq Adzani Akbar	80	85
27	Rizky Nurhaliza Libus	70	90
28	Salwa Ramadhina	45	90
29	Siti Humairoh nst	20	25
30	Tazkia Musdalifah	70	90
	Total	1590	2650

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui lembar observasi dan tes. Lembar observasi yang digunakan adalah model kooperatif tipe *scramble*. Tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.

Tabel 1.17. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperiment (Post-Test)

No	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	95
2	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	10	95
3	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	90
4	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	10	10	10	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
6	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	10	90
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	85

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
8	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	75
9	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	10	5	90
10	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	5	80
11	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	5	85
12	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	90
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	95
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	5	95
15	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	5	85
16	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	5	5	85
17	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	10	10	10	10	95
18	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	10	95
19	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	0	10	10	85
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
22	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	95
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	5	95
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	10	90
26	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	10	10	10	10	85
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	0	10	90
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	90
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	5	10	90
Jumlah Skor																2650

1. Data Hasil Observasi Model Kooperatif Tipe *Scramble*

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian lembar observasi aktifitas guru tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu: “sangat baik”, “di atas rata-rata”, “rata-rata”, “di bawah rata-rata”, dan “kurang”. Jumlah pertanyaan lembar observasi aktifitas guru yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan 30 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap tiap jawaban yang telah diberikan oleh responden, yaitu skor 20 untuk jawaban “sangat baik”, skor 16 untuk jawaban “di atas rata-rata”, skor 12 untuk jawaban “rata-rata”, skor 8 untuk jawaban “di bawah rata-rata”, dan skor 4 untuk jawaban “kurang”.

Berikut adalah data-data hasil lembar observasi tipe *scramble* yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 1.18. Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi.

No	Option	F	P
1	sangat baik	7	23%
	di atas rata-rata	8	27%
	rata-rata	14	47%
	di bawah rata-rata	1	3%
	kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktifitas Guru 1.)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 7 siswa (23%) menjawab sangat baik, 8 siswa (27%) menjawab di atas rata-rata, 14 siswa (47%) menjawab rata-rata, 1 siswa (3%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

Tabel 1.19. Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan kartu soal dan jawaban.

No	Option	F	P
2	sangat baik	3	10%
	di atas rata-rata	14	47%
	rata-rata	12	40%
	di bawah rata-rata	1	3%
	kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktifitas Guru 2.)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 3 siswa (10%) menjawab sangat baik, 14 siswa (47%) menjawab di atas rata-rata, 12 siswa (40%)

menjawab rata-rata, 1 siswa (3%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

Tabel 1.20. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan kelompok belajar dan serta membagikan kartu soal.

No	Option	F	P
3	sangat baik	7	23%
	di atas rata-rata	12	40%
	rata-rata	11	37%
	di bawah rata-rata	0	0%
	kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktifitas Guru 3.)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 7 siswa (23%) menjawab sangat baik, 12 siswa (40%) menjawab di atas rata-rata, 11 siswa (37%) menjawab rata-rata, 0 siswa (0%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

Tabel 1.21. Guru mengatur dan menyusun kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya dan mulai membagikan kartu jawaban dan lembar jawaban

No	Option	F	P
4	sangat baik	6	20%
	di atas rata-rata	12	40%
	rata-rata	12	40%
	di bawah rata-rata	0	0%
	kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktifitas Guru 4.)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 6 siswa (20%) menjawab sangat baik, 12 siswa (40%) menjawab di atas rata-rata, 12 siswa (40%)

menjawab rata-rata, 0 siswa (0%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

Tabel 1.22. Guru mengakui usaha dan prestasi siswa baik secara individu maupun kelompok.

No	Option	F	P
5	sangat baik	0	0%
	di atas rata-rata	1	4%
	rata-rata	10	33%
	di bawah rata-rata	10	33%
	kurang	9	30%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktifitas Guru 5.)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) menjawab sangat baik, 1 siswa (4%) menjawab di atas rata-rata, 10 siswa (33%) menjawab rata-rata, 10 siswa (33%) menjawab di bawah rata-rata dan 9 siswa (30%) menjawab kurang.

Tabel 1.23. Rekapitulasi Nilai Dari Hasil Observasi Model Kooperatif Tipe Scramble

No	Item soal					Total
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	20	16	16	16	12	80
2	16	16	12	12	16	72
3	20	16	20	12	12	80
4	16	16	16	16	8	72
5	12	16	12	16	12	68
6	20	12	16	16	8	72
7	16	20	12	12	12	72
8	12	16	16	16	4	64

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	12	12	12	12	12	60
10	12	12	12	12	12	60
11	12	20	12	12	8	64
12	16	16	16	16	4	68
13	12	12	16	12	12	64
14	16	12	16	12	8	64
15	12	16	12	12	4	56
16	12	20	20	16	8	76
17	20	12	20	20	4	76
18	20	16	12	16	12	76
19	12	16	16	20	4	68
20	16	16	16	16	8	72
21	16	12	20	20	12	80
22	12	12	12	16	12	64
23	20	12	20	12	8	72
24	12	12	12	12	8	56
25	8	16	20	20	4	68
26	16	8	20	20	4	68
27	12	16	16	12	8	64
28	12	16	16	16	4	64
29	20	12	12	20	8	72
30	12	12	16	16	4	60
Jumlah						2052

D. Uji Hipotesis

Setelah hasil uji model kooperatif tipe *scramble*, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh model kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar yaitu antara variabel x dan variabel y. diperlukan tabel distribusi *product-moment* untuk melihat perhitungan lebih besar dari pada tabel

nilai “r” *product-moment*, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil ditolak. Pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.24. Distribusi *Product-Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y			XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	80	95	6400	9025	7600
2	72	95	5184	9025	6840
3	80	90	6400	8100	7200
4	72	80	5184	6400	5760
5	68	100	4624	10000	6800
6	72	90	5184	8100	6480
7	72	85	5184	7225	6120
8	64	75	4096	5625	4800
9	60	90	3600	8100	5400
10	60	80	3600	6400	4800
11	64	85	4096	7225	5440
12	68	90	4624	8100	6120
13	64	95	4096	9025	6080
14	64	95	4096	9025	6080
15	56	85	3136	7225	4760
16	76	85	5776	7225	6460
17	76	95	5776	9025	7220
18	76	95	5776	9025	7220
19	68	85	4624	7225	5780
20	72	100	5184	10000	7200
21	80	100	6400	10000	8000
22	64	95	4096	9025	6080

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	72	95	5184	9025	6840
24	56	100	3136	10000	5600
25	68	90	4624	8100	6120
26	68	85	4624	7225	5780
27	64	90	4096	8100	5760
28	64	90	4096	8100	5760
29	72	25	5184	625	1800
30	60	90	3600	8100	5400
	2052	2650	141680	239400	182800

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 30 \\
 \sum X &= 2052 \\
 \sum Y &= 2650 \\
 \sum &= 141680 \\
 \sum &= 239400 \\
 \sum XY &= 182800
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product-Moment* sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat efektifitas sebesar 0,580 antara model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- 2) Jika hasil antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- 3) Jika hasil antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- 4) Jika hasil antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika hasil antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,580 tersebut masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product-Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$),

maka $df = 30 - 2 = 28$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product-Moment* ternyata df 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r = 0,361$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:⁸⁵

Tabel 1.25. Nilai-nilai “r” *product-moment* Pearson

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128

⁸⁵ Anas Sudijono, h.401-402.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product-moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r = 0,580$ lebih besar dari pada baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,580 \geq 0,361$ dan $0,463$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product-moment*, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product-moment*, maka hipotesis alternatif () ditolak dan hipotesis nihil diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product-moment*, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif” antara model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Selanjutnya, pada penelitian ini ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* dengan Uji t:

Tabel 1.26. Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Hasil				
		Pre-Test	T12	Post-Test	T22	T2-T1 (X1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aditya Raihan Hafiz L. Tbg	80	6400	95	9025	15
2	Adrian Pratama	60	3600	95	9025	35
3	Amelia Marizka	40	1600	90	8100	50
4	Anggi Safitri	50	2500	80	6400	30
5	Anisa	60	3600	100	10000	40
6	Danar Alamsyah	45	2025	90	8100	45
7	Devrina Ardianti	70	4900	85	7225	15
8	Dimas Adity Permana	60	3600	75	5625	15
9	Fadillah Fitria	45	2025	90	8100	45
10	Hanifa Silmi	30	900	80	6400	50
11	Ibnu Wirma S.nst	45	2025	85	7225	40
12	Ichsan Zakaria	60	3600	90	8100	30
13	Khairul Nabila	70	4900	95	9025	25
14	M. Fadlan Azmi nst	50	2500	95	9025	45
15	M. Rizqy Fadlan	50	2500	85	7225	35
16	M. Sultan Rizki	70	4900	85	7225	15
17	M. Fahri Ramadhan	50	2500	95	9025	45
18	M. Fariz	45	2025	95	9025	50
19	M. Habib	50	2500	85	7225	35
20	M. Ismail	50	2500	100	10000	50
21	Mutia Amalia	50	2500	100	10000	50
22	Nazwa Alfina Zahira	45	2025	95	9025	50
23	Nadirah Zahra	45	2025	95	9025	50
24	Nurul Hasanah Iman	40	1600	100	10000	60
25	Rafly Ramadhan	45	2025	90	8100	45
26	Rafiq Adzani Akbar	80	6400	85	7225	5
27	Rizky Nurhaliza Libus	70	4900	90	8100	20

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	Salwa Ramadhina	45	2025	90	8100	45
29	Siti Humairoh nst	20	400	25	625	5
30	Tazkia Musdalifah	70	4900	90	8100	20
	TOTAL	1590	89900	2650	239400	1060

Pada Tabel menunjukkan perbedaan hasil pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Dari hasil test sebelumnya, data dihitung untuk mengetahui apakah menggunakan model kooperatif tipe *Scramble* berbantu media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan adalah rumus analisis Uji-t. Pada kelas eksperimen, *pre-test* diperoleh 1590 an *post-test* diperoleh 2650. Perbedaan *pre-test* dan *post-test* adalah $T_2 - T_1 = 1060$.

Tabel 1.27. Untuk Melihat Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa

t-tes: Paired Two Sample For Means	Sebelum Penggunaan Model Kooperatif Tipe Scramble	Sesudah Penggunaan Model Kooperatif Tipe Scramble
Mean	53	88,33333
Variance	194,1379	183,3333
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,374697	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	-12,5952	
P(T<=t) one-tail	1,39E-13	
t Critical one-tail	1,699127	
P(T<=t) two-tail	2,77E-13	
t Critical two-tail	2,04523	
Mean	53	88,33333

t-hitung (12,59) > t-tabel (2,04):

H₀ ditolak = H₁ diterima= rata" hasil belajar siswa sebelum menggunakan model kooperatif tipe scramble, rata" hasil belajar siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe scramble

dengan kata lain model kooperatif tipe scramble memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa

E. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas penggunaan model kooperatif tipe *scramble* Setelah dilakukan pengujian hipotesis distribusi *Product-Moment* diperoleh $T_{hitung} = 0,580$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh $T_{tabel} = 0,361$ artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat dikatakan H₁ diterima dan H₀ ditolak ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil Dini Fitria yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Berbasis *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa⁸⁶. Selain itu, penelitian yang lain dilakukan oleh Subandriyo yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa.⁸⁷ Dan penelitian yang dilakukan oleh Widi Astuti yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS.

⁸⁶Dini Fitria, "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Power Point Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 2, 2019, h. 92

⁸⁷Subandriyo "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah", *Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, Vol. 2 No. 1, 2019, h. 23

Terdapat pengaruh signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸⁸

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Subandriyo yang mengemukakan adanya pengaruh signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada tahun 2019.⁸⁹

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia terindikasi dari hasil t-hitung lebih tinggi dari pada t-tabel ($0,580 > 0,361$), dan Penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik tetapi juga melihat apakah ada peningkatan dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantu *media PowerPoint*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *PowerPoint* dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih fokus melihat arahan-arahan yang diberikan oleh guru, karena media *PowerPoint* sebagai tayangan *slide* cara pembelajaran tipe *scramble*, model kooperatif tipe *scramble* didalam kegiatan pembelajaran tersebut model pembelajaran ini tidak hanya menekankan pemahaman peserta didik dalam hal kognitif namun peserta didik dituntut untuk memiliki konsentrasi dan memiliki kecepatan dalam berpikir. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses mengajar berlangsung dikelas eksperimen, terlihat peserta didik yang aktif menjadi lebih terarah dan belajar mengajar dapat berjalan kondusif karena peserta didik terlihat konsentrasi dalam menyusun huruf demi huruf dan kata demi kata yang menjadi jawaban dari soal yang diberikan.

⁸⁸Widi Astuti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 8

⁸⁹Subandriyo h.23

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pertama, penggunaan model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* dapat menimbulkan dampak yang positif serta mempermudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa di kelas VIII E MTs PAB-1 Helvetia.

Kedua, hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII E MTs PAB-1 Helvetia setelah penggunaan model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* menghasilkan hasil belajar yang sangat baik, 77% siswa mencapai nilai di atas nilai standart yang telah ditentukan dalam penilaian mata pelajaran akidah akhlak.

Ketiga, hasil belajar penggunaan model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* melalui instrument tes yang diberikan kepada 30 siswa dengan jumlah 15 item tes, maka diperoleh hasil yang sangat baik dengan rincian 15 soal yaitu siswa yang mendapat nilai antara 81 – 100 sebanyak 26 orang siswa dengan persentase sebesar 77%. Dan mendapat nilai 61 – 80 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase sebesar 10% dan yang mendapat nilai antara 0 – 25 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 3%. dengan terkumpulnya nilai maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* sangat baik karena 77% siswa telah mencapai bahkan melebihi nilai KKM.

Terdapat pengaruh model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* person dengan tabel “r” *product Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh () = 0,580 lebih besar dari baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,580 \geq 0,361$ dan $0,463$) Maka () diterima. Terdapat pengaruh positif antara model kooperatif tipe

scramble berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII E di MTs MTs PAB-1 Helvetia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa adanya pengaruh model kooperatif tipe *scramble* berbantu media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa di MTs MTs PAB-1 Helvetia maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi guru

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara ia mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa. Maka dari itu setiap guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik. Cara menyampaikan materi yang baik salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran dalam mengajar. Dan guru harus menguasai tentang metode dan strategi pembelajaran agar dapat menyesuaikan nya dengan materi yang akan diajarkan.

Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran guru juga harus dapat meningkatkan semangat belajar siswa agar menimbulkan hasil belajar siswa yang baik serta selalu menanamkan dan mencontohkan sikap terpuji kepada siswa, karena guru adalah panutan bagi siswanya.

Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Metode ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran atau dapat menggunakan metode lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatim. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Arifin, M. *Manajemen Presentasi Bahan Ajar dengan Microsoft PowerPoint 2007*. Medan: Format Publishing, 2012.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Asyhar. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Chomaidi dkk. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo, 2018.
- Imas kurniasih dkk. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata pena, 2016.
- Istarani. *58 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada, 2017.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aklaq*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2002.
- Junaidi. *Aqidah Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2009.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Manurung, Asrar Aspia. *Media Pembelajaran "Berbasis Tergologi Informatika"*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Munadi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada CP Press, 2008.
- Nasharuddin. *Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nurzannah dkk. *Akidah dan Akhlak*. Medan: UMSU PRESS, 2018.
- Pribadi, Benny A. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011

- Rusman. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawari Pers, 2014.
- Susilana, Rudi. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2016.
- Tualeka, Hamzah dkk. *Akhlaq Tasawuf*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011.
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam; Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung; CV. Diponegoro, 1996.
- Zainuddin dkk. *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Lampiran 1

SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama Anggota Kelompok

- 1.
- 2.

Petunjuk Kerja:

1. Setiap anggota kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Setiap anggota kelompok mengerjakan soal yang sudah dibagi oleh ketua kelompoknya, dan susunlah kata yang telah diacak pada kartu jawaban.
3. Tuliskan jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu Soal

1. Tahan menghadapi cobaan adalah pengertian dari...
2. Menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dinamakan...
3. Berterima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan adalah pengertian...
4. Rela menerima apa adanya adalah sifat orang yang...
5. Rizki manusia semua sudah ditentukan oleh Allah namun manusia tidak bisa berpangku tangan untuk memperolehnya dibutuhkan...?
6. Inti beriman kepada kitab-kitab Allah Swt adalah...
7. Suatu sifat yang dimiliki seseorang yang selalu mementingkan diri sendiri disebut...
8. Suatu sifat tercela yang diibaratkan dengan nyala api adalah...
9. Di antara cara yang dapat dilakukan untuk meredakan kemarahan adalah...
10. Putus asa termasuk dari salah satu akhlak...
11. Orang yang bertawakkal kepada Allah berarti dia memiliki sikap...
12. Diantara bahaya dari sifat egois adalah...
13. Orang yang pemaarah cenderung bersikap...

14. Di antara cara untuk menghindari sifat egois adalah

15. Orang yang putus asa berarti orang yang...

Kartu Jawaban

1. brasa
2. latwaak
3. uyrusk
4. honaqa
5. tiikahr
6. ajaran – kan – nya – mengamal
7. geiso
8. haram – ftisa
9. buderuhw
10. zmamamhu
11. Allah – pada – husnuddzan – ke
12. kedermawanan – merusak – seseorang – sifat
13. diri –tidak – mengontrol – dapat
14. dan – zakat – memperbanyak – infaq – shadaqah
15. semangat – kehilangan

Lembar Jawaban

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.
- 12.
- 13.
- 14.
- 15.

Kunci Jawaban

1. Sabar
2. Tawakal
3. Syukur
4. Qonaah
5. Ikhtiar
6. Mengamalkan ajarannya
7. Egois
8. Sifat marah
9. Berwudhu
10. Mazmumah
11. Husnuddzan kepada Allah
12. Merusak sifat kedermawanan seseorang
13. Tidak dapat mengontrol diri
14. Memperbanyak zakat, infaq, dan shadaqah
15. Kehilangan semangat

Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* Pada Materi Akhlak Terpuji dan Tercela

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi:

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah semua aspek pengamatan aktivitas guru dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

Daftar Pengamatan

1. Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi.
 - a. Sangat baik
 - b. Di atas rata-rata
 - c. Rata-rata
 - d. Di bawah rata-rata
 - e. Kurang
2. Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan kartu soal dan jawaban.
 - a. Sangat baik
 - b. Di atas rata-rata
 - c. Rata-rata
 - d. Di bawah rata-rata
 - e. Kurang
3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan kelompok belajar dan serta membagikan kartu soal.
 - a. Sangat baik

- b. Di atas rata-rata
 - c. Rata-rata
 - d. Di bawah rata-rata
 - e. Kurang
4. Guru mengatur dan menyusun kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya dan mulai membagikan kartu jawaban dan lembar jawaban
- a. Sangat baik
 - b. Di atas rata-rata
 - c. Rata-rata
 - d. Di bawah rata-rata
 - e. Kurang
5. Guru mengakui usaha dan prestasi siswa baik secara individu maupun kelompok.
- a. Sangat baik
 - b. Di atas rata-rata
 - c. Rata-rata
 - d. Di bawah rata-rata
 - e. Kurang

Lampiran 3

**DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMENT VARIABEL Y**

Correlations

		item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	total
item_1	Pearson Correlation	,415 [*]	,116	,255	,055	,255	,135	,482 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,023	,540	,174	,771	,174	,477	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,266	,247	,230	,247	,308	,883 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,155	,188	,221	,188	,098	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	,473 ^{**}	,370 [*]	-,037	,487 ^{**}	,149	,207	,577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,008	,044	,845	,006	,432	,272	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,266	,247	,230	,247	,308	,883 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,155	,188	,221	,188	,098	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	,695 ^{**}	,122	,102	,331	,102	,141	,619 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,521	,593	,074	,593	,457	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	,695 ^{**}	,122	,102	,083	,102	,443 [*]	,619 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,521	,593	,663	,593	,014	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	,415 ⁺	,466 ^{**}	,255	-,111	-,085	,135	,448 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,023	,009	,174	,559	,655	,477	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	,695 ^{**}	,122	,102	,083	,356	,443 ⁺	,669 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,521	,593	,663	,054	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	,557 ^{**}	,043	,021	,000	,021	,050	,417 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,001	,820	,912	1,000	,912	,792	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	1	,266	,247	,230	,247	,308	,883 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,155	,188	,221	,188	,098	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	,266	1	,322	,040	-,050	-,020	,473 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,155		,083	,832	,795	,918	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	,247	,322	1	,118	,036	-,057	,428 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,188	,083		,535	,850	,764	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	,230	,040	,118	1	,118	-,093	,388 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,221	,832	,535		,535	,623	,034
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	,247	-,050	,036	,118	1	,086	,381 ⁺

	Sig. (2-tailed)	,188	,795	,850	,535		,651	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	,308	-,020	-,057	-,093	,086	1	,377 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,098	,918	,764	,623	,651		,040
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,883 ^{**}	,473 ^{**}	,428 [*]	,388 [*]	,381 [*]	,377 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,018	,034	,038	,040	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

15 Rabiul Awal 1441 H
13 November 2019 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AZA SYAHPUTRA
Npm : 1601020034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,60
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Pada mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs PAB-I Helvetia			
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs PAB-I Helvetia	<i>[Signature]</i> 13/11/19	<i>[Signature]</i> DR. NURJAWANAH, M.Pd.	<i>[Signature]</i> 14/11/19 acc
3	Penerapan Metode Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs PAB-I Helvetia			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

[Signature]
Sudah Mendownload
Puka pendaftarannya - 14/11/2019.



Unggul Prestasi & Capaian

Dia tempel surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.PdI., M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurjannah M.Ag

Nama Mahasiswa : Aza Syahputra
Npm : 1601020034
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-1 Helvetia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/12/2019	Perbaiki sesuai arahan Sistem penulisan		
28/12/2019	Perbaiki sesuai arahan. Daftar pustaka Sistem penulisan Footnote		
04/1/2020	Perbaiki sesuai arahan out one strip Instrumen : observasi		
18/2/2020	Perbaiki sesuai arahan, instrumen di perbaiki Sudah dapat diseminarkan		

Medan, Desember 2019

Pembimbing Proposal

Dr. Nurjannah, M.Ag

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.PdI., M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila memamerkan surat ini agar diwujudkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Senin 20 April 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aza Syahputra
Npm : 1601020034
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-1 Helvetia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Secara umum sudah bagus.
Bab II	Buat kesimpulan per point secara kontekstual.
Bab III	Bagaimana anda melakukan pengumpulan data penelitian di saat libur sekolah seperti ini?
Lainnya	Harap teliti kembali karena masih banyak kesalahan dalam pengetukan.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 April 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harflani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harflani, S.Pd.I, M.Psi)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Muktar Darsi No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Dukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Rila mawadah karimah agar diwujudkan
Nomer dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin 20 April 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Aza Syahputra
Npm : 1601020034
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 20 April 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Sekretaris Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zallani, S.Pd.I., M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aza Syahputra

NPM : 1601020034

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2020

Yang Menyatakan:



Aza Syahputra

NPM: 1601020034



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA PAB.1 HELVETIA
MTs PAB - 1 HELVETIA**

NPSN : 10264210 NOMOR : 5362/BAP-SM/PROVSU/LL/XII/2013
N.S.M : 121212070032 TGL. : 28 DESEMBER 2013
STATUS : AKREDITASI A

Alamat : Jl. Veteran Pasar IV Helvetia Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang - 20373 Telp. 061-42084457

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts-1/B. 1759 /PAB/XI/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah PAB – 1 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : **AZA SYAHPUTRA**
- b. NIM : **1601020034**
- c. Prog. Studi : **Program Agama Islam (PAI)**

Adalah benar nama tersebut diberikan izin untuk melakukan riset di Madrasah Tsanawiyah PAB – 1 Helvetia guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Helvetia, 7 Nopember 2019

Kepala



Drs. H. M. Fauzi, MA

NIP. 196006122000031002

cc. arsip



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 94/IL.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

27 Syaban 1441 H
21 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. MTs PAB-I Helvetia.**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Aza Syahputra
NPM : 1601020034
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Qurib, MA



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA PAB.1 HELVETIA
MTs PAB - 1 HELVETIA**

NPSN : 10264210 NOMOR : 5362/BAP-SM/PROVSU/LL/XII/2013
N.S.M : 121212070032 TGL. : 28 DESEMBER 2013
STATUS : AKREDITASI A

Alamat : Jl. Veteran Pasar IV Helvetia Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang - 20373 Telp. 061-42084457

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts-1/B. 1986 /PAB/VII/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah PAB – 1 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

- | | | |
|-------------|---|------------------------|
| a. Nama | : | AZA SYAHPUTRA |
| b. NPM | : | 1601020034 |
| c. Fakultas | : | Agama Islam |
| d. Jurusan | : | Pendidikan Agama Islam |
| e. Semester | : | VIII |

Adalah benar nama tersebut telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah PAB – 1 Helvetia guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan skripsi berjudul :

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PAB – 1 Helvetia”.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Helvetia, 27 Juli 2020
Kepala



Drs. H. M. Fauzi, MA
NIP. 196006122000031002

cc. arsip



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd,I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M. Ag
Nama Mahasiswa : Aza Syahputra
NPM : 1601020034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-1 Helvetia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/7/2020	perbaiki footnote, perbaiki daftar isi, penambahan identifikasi masalah	/	
3/8/2020	perbaiki tulisan bab 4 perbaiki isi instrumen	/	
5/8/2020	perbaiki pembahasan di bab 4, perbaiki daftar pustaka	/	
5/8/2020	Acc	/	

Medan, Agustus 2020

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Rizka Harfiani, S.Pd,I, M.Psi

Dr. Nurzannah, M. Ag



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
✓ **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

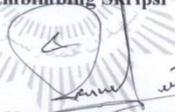
Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : AZA SYAHPUTRA
Npm : 1601020034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRAMBLE BERBANTU MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MTs PAB-1 HELVETIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

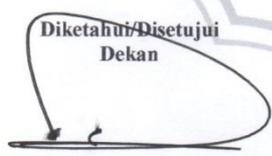
Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi


(Dr. Nurzannah, M. Ag)

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui
Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 11.26 /KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Aza Syahputra
NPM : 1601020034
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Zulhijjah 1441 H
05 Agustus 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

- 1) Nama : Aza Syahputra
- 2) Jenis Kelamin : Laki-Laki
- 3) Tempat Tgl Lahir : Sei. Apung, 22-02-1997
- 4) Kewarganegaraan : Indonesia
- 5) Agama : Islam
- 6) Alamat : Sei. Apung, Dusun V, Kab. Asahan
- 7) Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Syahrudin
 - b. Nama Ibu : Fariddah Hanum
 - c. Alamat : Sei. Apung, Dusun V, Kab. Asahan

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2003-2009 SDN 015908
- Tahun 2009-2012 Mts. Al. Washliyah Sei. Apung
- Tahun 2012-2015 MAS YMPI Sei Tualang Raso Tanjungbalai
- Tahun 2016 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Medan, Agustus 2020
Penulis



Aza Syahputra